

ABSTRAK

Faramita Rosari, 2011 Hubungan Musik Kerilu dengan Seremonial Kejai Dalam Pesta Perkawinan di Desa Tapus Kabupaten Lebong

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan musik kerilu dengan seremonial Kejai dalam pesta perkawinan di desa Tapus Kabupaten Lebong. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan observasi. Data dianalisis berdasarkan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan seperti wawancara, observasi, perekaman, dan pengambilan gambar, sedangkan data sekunder adalah data tambahan dari studi pustaka dari buku-buku dan skripsi- skripsi serta wawancara bebas dengan beberapa warga setempat.

Seremonial Kejai merupakan suatu upacara adat yang biasa diadakan oleh orang-orang yang tingkat ekonominya menengah keatas. Dahulunya Kejai diadakan oleh raja-raja yang pernah memerintah di desa Tapus Kabupaten Lebong. Dalam seremonial ini terdapat serangkaian acara yaitu permainan kerilu dan lantunan sambei, tari Kejai(tari dewa-dewi).

Hasil penelitian menunjukkan adalah musik kerilu merupakan bagian dari seremonial Kejai. Musik *Kerilu* digunakan atau dimainkan dalam seremonial ini pada hari kedua dan ketiga, yakni pada hari Sabtu dan hari Minggu. Bentuk penyajiannya musik *Kerilu* dalam seremonial *Kejai* hanya dimainkan secara solo (tunggal) dalam mengiringi *Sambei* (berbalas pantun). Durasi pertunjukan lebih kurang 3 menit atau tergantung pada syair pantun yang dinyanyikan *penyambei* (penyanyi). Seremonial ini dianggap sangat sakral bagi warga setempat karena musik kerilu menjadi media komunikasi untuk memanggil dewa. Adapun lagu yang dibawakan adalah lagu Diwo Menimang Anak, dimana lagu ini adalah cikal bakal dilaksanakannya Seremonial Kejai.